



Artikel Penelitian

Article history:

Received 27
December, 2023
Revised 29 January,
2024
Accepted 19 February,
2024

Kata Kunci:

UMKM, Perempuan,
Kesejahteraan Keluarga

Keywords:

UMKM, Women,
Family Welfare

INDEXED IN

SINTA - Science and
Technology Index
Crossref
Google Scholar
Garba Rujukan Digital: Garuda

**CORRESPONDING
AUTHOR**

Nias Sirupang
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Abdul Aziz
Lamadjido, AZLAM Panca
Bhakti Palu

EMAIL

Nias.sirupang@gmail.com

OPEN ACCESS

E ISSN 2623-2022

Peran Usaha Mikro di Kalangan Perempuan Berkeluarga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Palu Selatan

The Role of Micro Enterprises among Women with Families in Improving Family Welfare in South Palu District

Nias Sirupang^{1*}, Fitriana², Nurlailah³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdul Aziz Lamadjido, AZLAM Panca Bhakti
Palu

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau field research dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Dari data yang di peroleh kemudian di sajikan berdasarkan analisis. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Saat ini banyak perempuan yang memiliki peran ganda, selain mengurus anak dan suami di rumah, mereka juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Keberadaan usaha mikro diharapkan dapat memberikan kontribusi yang cukup baik bagi kesejahteraan keluarga. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran usaha mikro di kalangan perempuan berkeluarga dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kecamatan Palu Selatan. Hasil penelitian ini adalah dengan keberadaan UMKM para perempuan bisa bekerja dan menghasilkan pendapatan dan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga hal itu dapat di lihat bahwasanya perempuan yang dulunya tidak bekerja dan tidak berpenghasilan menjadi berpenghasilan sehingga dengan penghasilan yang mereka dapatkan, dengan begitu kebutuhan keluarganya dapat mereka penuhi termasuk biaya sekolah anak-anak mereka.

Abstract: This research is a field research or field research with the type of research is qualitative research. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. From the data obtained then presented based on analysis. The data analysis technique used is descriptive qualitative analysis, which consists of three streams of activities that take place simultaneously, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Currently, many women have multiple roles, besides taking care of their children and husbands at home, they also have the responsibility to improve family welfare. The existence of micro-enterprises is expected to make a fairly good contribution to family welfare. So the purpose of this study is to find out how the role of microenterprises among women with families in improving family welfare in South Palu sub-district. The results of this study are that with the existence of UMKM, women can work and generate income and can improve family welfare. It can be seen that women who were previously unemployed and did not earn income, so that with the income they get, they can fulfill their family needs, including their children's school fees.

Jurnal Kolaboratif Sains (JKS)

Doi: 10.56338/jks.v2i1.665

Pages: 1169-1176

LATAR BELAKANG

Fondasi ekonomi kerakyatan adalah UMKM. Karena meningkatkan lapangan kerja, menawarkan berbagai layanan ekonomi kepada masyarakat, berkontribusi pada pemerataan pendapatan dan pertumbuhan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membantu mencapai stabilitas negara, perannya sangat penting bagi perkembangan ekonomi nasional. UMKM dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap krisis mata uang yang terjadi di Indonesia, terlihat dari peristiwa krisis ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Sektor UMKM dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap krisis mata uang yang terjadi di Indonesia, seperti yang terlihat dari peristiwa krisis ekonomi yang terjadi di negara tersebut. Hal ini dapat dilihat dari krisis mata uang tahun 1998, dimana UMKM mampu menjadi tulang punggung perekonomian negara pada masa kontraksi ekonomi. Secara keseluruhan, pendapatan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menjadi penyedia lapangan kerja terbesar, sangat penting bagi pembangunan ekonomi daerah, memberdayakan masyarakat, serta membuka pasar dan sumber inovasi baru bagi perekonomian Indonesia.

Mengingat bahwa usaha kecil dan menengah biasanya muncul dari masyarakat secara langsung, pertimbangan harus diberikan pada isu-isu sosial dan budaya di setiap lokasi ketika mendirikan UMKM melalui pendekatan pemberdayaan bisnis. UMKM berkembang seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan peningkatan kecanggihan teknologi, sehingga memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mulai mendirikan usaha rumahan di berbagai industri. Aktor-aktor dalam lakon ini pun semakin bervariasi, mulai dari anak-anak yang lugu hingga ibu-ibu rumah tangga yang kreatif. UMKM telah muncul sebagai kegiatan usaha yang dapat meningkatkan lapangan kerja, menyediakan berbagai macam pelayanan ekonomi kepada masyarakat, dan berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional dalam situasi sulit dengan terbatasnya lapangan kerja dan sulitnya sumber-sumber pendapatan. Dalam rangka mengatasi masalah-masalah yang meluas seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, pengangguran yang tinggi, kesenjangan distribusi, dan karakteristik yang tidak menyenangkan lainnya, kemunculan usaha mikro diantisipasi untuk memberi manfaat bagi rumah tangga yang kaya, terutama di lingkungan sekitar. Secara umum, usaha mikro dikategorikan sebagai usaha marjinal. Usaha-usaha ini ditandai dengan penggunaan teknologi yang relatif sederhana, tingkat modal yang rendah, dan akses yang terbatas. Mereka juga berfokus pada pasar lokal, di mana orang hanya beriklan sesuai dengan keadaan, minat, dan peluang yang tersedia. Namun, hal ini tidak menghalangi kemungkinan ekspansi dan kesuksesan bagi bisnis mikro.

Selain merawat pasangan dan anak-anak mereka di rumah, banyak wanita saat ini juga dituntut untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka. Wanita yang memiliki dua pekerjaan di rumah harus pandai menyeimbangkan kewajiban pribadi dan profesional mereka. Terbukti bahwa semakin banyak wanita yang bekerja akan meningkatkan kesejahteraan finansial keluarga.

Tuhan menciptakan wanita sebagai manusia yang mampu melahirkan, menyusui, membesarkan anak, dan menafkahi pasangannya. Selain itu, wanita adalah individu yang kuat yang menyembunyikan potensi dan kekuatan besar di balik penampilan luarnya yang lembut. Perempuan menjadi mandiri pada akhirnya karena kekuatan dan potensi ini. Seseorang yang mampu keluar dari kemiskinan dan mampu mendukung ekonomi keluarga. Saat ini, perempuan bekerja di luar rumah selain menjadi ibu rumah tangga. Terlepas dari kesalahpahaman umum bahwa perempuan dipandang sebagai penerima pasif pembangunan. Karena hambatan yang dihadapi perempuan, seperti sedikitnya kesempatan yang mereka miliki untuk mengakses dan memperoleh sumber daya, keterampilan, dan pendidikan, maka tingkat keterlibatan mereka menjadi rendah.

Wanita sering kali distereotipkan sebagai sosok yang lemah dan nomor dua di bawah pria. Meskipun seorang wanita dapat mencapai kesuksesan besar dalam pekerjaan dan pendidikannya, ia juga dapat mendukung keluarganya secara finansial, membesarkan anak-anak, dan menggunakan keterampilannya untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Setiap orang pasti mendambakan kehidupan

yang sejahtera di mana kebutuhan dasar mereka terpenuhi dan mereka dapat hidup dengan bahagia. Namun di dunia modern ini, banyak keluarga yang masih berjuang untuk memenuhi kebutuhan dasar dan hidup sejahtera karena rendahnya pendapatan keluarga atau suami. Dalam hal ini, perempuan berinisiatif memperjuangkan pertumbuhan UMKM dan pesatnya perkembangan teknologi yang mendukung kegiatan wirausaha menarik minat perempuan untuk memulai UMKM. Pada kenyataannya, perempuan merupakan mayoritas pelaku usaha yang bekerja di tingkat menengah ke atas dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Marhayani, 2019). Data yang dikumpulkan oleh peneliti di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palu dari total 3027 UMKM di Kecamatan Palu Selatan menunjukkan bahwa 1937 (64%) di antaranya didominasi oleh perempuan, yang mendukung hal ini.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu pelaku usaha mikro di kalangan perempuan yaitu, ibu Yuliana (52), suaminya saat ini sudah tidak bekerja (pensiun). Ibu Yuliana telah menjalankan usahanya selama kurang lebih 5 tahun, dari usaha tersebut ibu Yuliana merasa sangat terbantu, dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, sehingga kesejahteraan keluarganya juga meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran usaha mikro di kalangan perempuan yang sudah menikah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di kecamatan Palu Selatan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, dengan melakukan wawancara kepada informan kunci yaitu perempuan yang sudah menikah dan memiliki usaha mikro di Kecamatan Palu Selatan serta informan pendukung. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif.

HASIL

Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha mikro yang dimiliki dan dijalankan oleh perempuan, dengan jumlah informan kunci yaitu sebanyak 7 pelaku usaha mikro perempuan yang sudah berkeluarga dan 1 informan pendukung yaitu kepala UMKM yang akan menjadi subjek penelitian.

Keberadaan usaha Mikro

Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional, terutama dalam menyerap tenaga kerja. Banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia akan menurunkan tingkat pengangguran. Di Kecamatan Palu Selatan, terdapat banyak sekali usaha mikro, kecil, dan menengah yang dapat diakses oleh perempuan dan anak-anak. Kemunculan UMKM tidak diragukan lagi sangat bermanfaat, terutama dalam hal pendapatan, dan menawarkan keuntungan finansial yang signifikan bagi mereka yang terlibat dalam UMKM, termasuk para ibu atau perempuan.

Salah satu jenis usaha yang sering dilakukan oleh masyarakat untuk menunjang pendapatan keluarga, khususnya di bidang ekonomi atau untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari adalah usaha mikro. Keterbukaan dan penyesuaian diri terjalin dalam keluarga inti ayah, ibu, dan anak untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera, sehingga setiap anggota keluarga dituntut untuk memberikan bimbingan kepada keluarga demi terciptanya pemenuhan taraf hidup yang baik bagi anggota keluarga untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu-ibu pelaku usaha mikro di Kecamatan Palu Selatan:

Adapun pendapat ibu Satriani

“Dengan adanya usaha mikro yang saya jalankan ini sangat membantu kesejahteraan keluarga saya, membantu menambah pendapatan suami, dan untuk biaya pendidikan dan kesehatan anak saya, sehingga kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi dengan baik”

Ibu satriani merupakan salah satu pemilik usaha mikro yang ada di kecamatan palu Selatan. Yang sudah 5 tahun menjalankan usahanya kiosnya di tempat tersebut. Ibu Satriani dapat memperkirakan penghasilan perbulanya dari usahanya tersebut kurang lebih 4 jutaan. Ibu Satriani dapat menggunakan uang ini untuk mendukung penghasilan suaminya, mengurus biaya rumah tangga, dan membiayai pendidikan serta pengobatan anak-anaknya.

Adapun Pendapat ibu Agung

“Dapat memberi dampak positif bagi pendidikan anak saya apalagi kan anak samakan kuliah juga a..kalau untuk kesehatan keluarga ya...pasti sangat membantu ya.”

Ibu Agung salah satu pelaku/pemilik usaha mikro di kecamatan Palu Selatan. Adapun pernyataan ibu Agung ini tidak jauh berbeda jauh dengan pernyataan ibu satriani, yang dengan adanya usaha mikro yang di jalankan nya yaitu penjual telur ayam, dapat membantu untuk menambah pendapatan keluarga, dan untuk biaya pendidikan anak-anaknya.

Dari pernyataan informan di atas usaha mikro yang mereka jalankan sangat bermanfaat untuk menambah penghasilan suami dan memenuhi kebutuhan rumah tangga dan biaya pendidikan dan kesehatan anak mereka. Upaya dilakukan untuk mendapatkan pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari. Suami dan istri bekerja sama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Jika gaji suami tidak mencukupi, istri harus pandai-pandai memanfaatkan peluang yang ada. Karena peran istri dalam membesarkan dan mendidik keluarga, bersama dengan peran suami, tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan sebuah keluarga dalam membesarkan keluarga dan membangun keluarga yang sejahtera, maka membantu suami mencari nafkah adalah di luar tugasnya sebagai ibu bagi anak-anaknya.

Dampak Positif

Pendidikan dan Kesehatan

Menabung, menyimpan barang atau uang untuk kesehatan, pendidikan anak-anak, masa pensiun, serta untuk kebutuhan yang tidak terduga. Sebagian besar karena kita semua memiliki aspirasi yang lebih besar untuk masa depan. Semua itu bisa terwujud jika ada dana yang cukup untuk mendukung semua kegiatan. Selain dari gaji suami, pendapatan keluarga juga bisa terjaga dengan adanya dukungan dari wanita yang bekerja.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu-ibu pelaku usaha mikro di Kecamatan Palu Selatan.

Menurut pendapat ibu Irma Safitri:

“Dampaknya sangat positif ya..baik untuk sekolah dan kesehatan anak. Bisa membantu suami untuk membiayai sekolah anak-anak dan bisa sedikit di tabung untuk pendidikan anak-anak kedepannya.”

Berdasarkan pernyataan informan di atas, penulis menemukan bahwa dana biasanya digunakan untuk kebutuhan mendesak lainnya, seperti biaya sekolah anak dan biaya pengobatan anggota keluarga yang sakit. Penting untuk memberikan prioritas utama pada kebutuhan pendidikan anak. Pendidikan informal, formal, dan non-formal adalah bagian dari pendidikan anak. Ketiganya harus diselesaikan dengan baik. Sejak usia dini, orang tua dapat mengajari anak-anak mereka secara informal dan nonformal melalui kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pendidikan formal ditawarkan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

Sebanding dengan apa yang dikatakan oleh informan berikut ini:

Menurut pendapat ibu Satriani:

“Dengan adanya usaha ini saya bisa membuat tabungan kesehatan dan pendidikan untuk anak saya”

Pernyataan para informan tentang keuntungan dan kontribusi usaha mikro di atas memperjelas bahwa ibu rumah tangga dapat menjalankan usaha untuk menambah penghasilan suami dan menabung untuk digunakan sesuai kebutuhan. Dengan kata lain, seseorang menggunakan kemauan mereka sendiri untuk memenuhi kebutuhan mereka. Mereka sadar akan pentingnya usaha ini untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk mengamankan hasil di hari esok, serta pemenuhan kebutuhan hidup mereka sendiri, untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dukungan Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palu

Keterlibatan pemerintah dalam pertumbuhan UMKM tidak dapat dilepaskan dari peran Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palu yang memiliki peran penting. Memahami peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam kebijakan program pembinaan yang telah dan/atau akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut sangat penting untuk memaksimalkan kinerja dan pertumbuhan usaha kecil.

Adapun menurut pernyataan Kabid UMKM kota Palu, dukungan peluang yang diberikan kepada pelaku UMKM terutama di kalangan perempuan yaitu,

“Banyak sekali kalau pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan khususnya perempuan, Pertama dengan berbagai program pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah Daerah, baik itu melalui dana APBN pusat, apakah APBD Provinsi ataupun APBD Daerah Kota Palu. Melalui sektor pembagian inkubator bisnis yaitu mengenai permodalan nya. Berbentuk donator, peralatan, ada juga berbentuk uang. Dimodali dia setelah itu kita pantau sejauh mana perkembangannya. Melalui program pemerintah daerah, adalah dari sisi pendidikan dan pelatihannya, melalui bintek baik APBD provinsi maupun APBD kota Palu termasuk dana dari pusat. Dibantu dari sisi permodalan ada juga dibantu dengan peralatan, itulah merupakan program binaan dinas ini.”

Berdasarkan pernyataan Kepala Bidang UMKM di atas, jelas bahwa Dinas Koperasi dan UMKM telah melakukan upaya untuk memberdayakan pelaku usaha mikro dengan memberikan pelatihan, memberlakukan peraturan yang mendukung mereka, dan membantu mereka dengan alat dan pendanaan di Kota Palu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan data tersebut, peneliti dalam studi ini mengamati bagaimana perempuan di Kecamatan Palu Selatan menjalankan perannya sebagai perempuan pekerja selain sebagai istri dan ibu di rumah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung, perempuan yang mulai bekerja atau memulai usaha melakukannya sebagai respons terhadap tekanan ekonomi dengan harapan dapat membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Sebagai seorang ibu atau istri, tanggung jawab seorang perempuan adalah mendukung suami dan anak-anaknya dalam segala situasi dengan kasih sayang, cinta, dan dedikasi. Ketika seorang perempuan menikah dan memiliki anak, ia mungkin harus memutuskan antara bertanggung jawab penuh atas rumah dan mendukung keluarga secara finansial dengan bekerja (Empati et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian Shafila Mardiana Bunsaman (2018), yang menemukan bahwa ada dua cara di mana perempuan dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga K3L. Pertama, peran perempuan dalam keluarga, yang meliputi peran sebagai ibu dan istri. Yang kedua adalah fungsi perempuan di luar rumah, khususnya sebagai pencari nafkah. Para perempuan ini bekerja untuk

membantu kondisi keuangan keluarga. Tidak dapat disangkal bahwa ibu rumah tangga dapat menciptakan nilai ekonomi, terutama karena keinginan mereka yang terus-menerus untuk memberikan standar hidup yang lebih tinggi kepada keluarga mereka daripada orang lain. Dan sering kali, pengasuhan ibu terkait erat dengan kebutuhan untuk membuat anak-anak bahagia untuk mendorong minat mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu rumah tangga perempuan dan pelaku usaha mikro di Kecamatan Palu Selatan, motivasi ibu-ibu bekerja pada pelaku UMKM didorong oleh kebutuhan finansial dan dukungan dari keluarga. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Megi Tindangen (2020), bahwa usaha dan kinerja perempuan sangat membantu pemasukan dalam keluarga, meskipun pekerjaan yang mereka lakukan termasuk salah satu pekerjaan yang berat bagi perempuan, namun hal tersebut tidak membuat mereka berputus asa dalam melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini agar penghasilan dari usaha tersebut dapat membantu kebutuhan hidup keluarga dengan memberikan tambahan penghasilan suami dan tabungan untuk kesejahteraan keluarganya. Mereka hanya mempertimbangkan apakah kebutuhan mereka akan terpenuhi, apakah ekonomi keluarga akan membaik, dan apakah mereka dapat menyekolahkan anak-anak mereka. Kontribusi pendapatan yang signifikan dari para pedagang perempuan ini menunjukkan peran penting perempuan di rumah, tidak hanya sebagai pengurus rumah tangga, tetapi juga sebagai pencari nafkah utama di samping suami dan anggota keluarga lain yang juga bekerja untuk menghidupi keluarga.

Peran pemerintah, termasuk Dinas Koperasi dan UMKM, dalam pengembangan UMKM tidak dapat dipisahkan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala bidang UMKM Kota Palu mengenai pemberdayaan perempuan dan usaha mikro dan kecil, terlihat bahwa pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palu, memberikan perhatian yang cukup serius. Hal ini dikarenakan usaha mikro dan kecil merupakan kegiatan ekonomi yang banyak digeluti oleh sebagian besar anggota masyarakat, terutama kelompok perempuan, yang utamanya bergerak dalam kegiatan industri kerajinan dan usaha kecil. Fokus ini melibatkan peluncuran berbagai inisiatif pemerintah, baik di tingkat nasional maupun lokal, yang mendapatkan pendanaan, peralatan, dan dukungan administratif dari Kantor UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marthalina (2018), yang menemukan bahwa pemerintah pusat dan daerah di Indonesia harus memaksimalkan potensi pemberdayaan perempuan dalam mendukung UMKM. Perlu adanya wadah yang menyambut karyawan perempuan agar lebih mampu berkontribusi dalam sektor bisnis, serta pelatihan kewirausahaan, inovasi produk, dan manajemen untuk meningkatkan keterampilan perempuan di bidang kewirausahaan sehingga kegiatan produktif memiliki nilai edukasi yang berdaya saing tinggi. Dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak swasta serta, perbankan dan lembaga lainnya dalam mendukung pemberdayaan perempuan.

Pemerintah, khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palu, perlu lebih meningkatkan edukasi, inovasi, dan keterampilan perempuan pelaku UMKM, khususnya melalui pendampingan dan pembinaan, agar UMKM yang dikelola perempuan mendapatkan bekal dan bimbingan dalam operasional perusahaan sehingga proses perencanaan, pelaksanaan lapangan, evaluasi, dan pelaporan dapat terlaksana dengan baik. Perempuan sangat potensial dan memiliki kompetensi dalam pengembangan UMKM.

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kompetensi, motivasi dan efektivitas guru kerja adalah baik.

Kompetensi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu.

Variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu. Dan variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas guru di SMK Negeri 2 Palu.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama dengan metode penelitian yang sama maupun yang berbeda serta diharapkan dapat meneliti variabel lainnya yang paling dominan/menentukan dan sangat mempengaruhi efektivitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Rosdakarya.
- Anita Christine Runtu, Jantje Mandey, Martha Ogotan. *Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Pada Bagian Akademik*. Jurnal Badan Penerbit Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Bumi Aksara: Jakarta.
- Anyes Sedayu Pramesti & Lisman Manurung. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMK di Kabupaten Tangerang*. Banten: Universitas Indonesia.
- Handoko, T. H. (2009) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu S.P. “*Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*”. Edisi Revisi. Jakarta, Bumi Aksara, 2009.
- Ferdinan, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hani, “*Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*”, BPEE, Yogyakarta, 2013.
- Siagian. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan ke Tujuh PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rukmini, Sri Murniyanti. 2018. *Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Efektivitas Kerja Karyawan pada PT. Kawasan Wisata Pantai Cermin Theme Park dan Resort Hotel*. Sumatera Utara. Kumpulan Artikel UMN.
- Mawar Khairunnisa. 2022. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi SDM dan Displin Kerja terhadap Kinerja Pegawai*. E-Jurnal Manajemen Trisakti School Of Manajemen (TSM) : (139-150)
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Busro, M. (2018). *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2nd ed)*. Alfabeta
- Warmansyah, J. (2020). *Metode Penelitian dan Pengolahan Data*. Yogyakarta: Deepublish.
- Gunawan, C. (2020). *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku untuk Orang yang Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika (1st ed)*. Deepublish.
- Agustin, Eri. 2015. “*Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Dabin Iv kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

- Pasaribu, S.E (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1),89-103.
- Suparyadi. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia-Menciptakan Keunggulan Bersaing Berbasis Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Andi
- Suparyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pasaribu, S. E. 2019. Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja. *Jurnal Ilmia Magister*, Vol 1 (2) 89-103. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fmaneggio.view>. 2019.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003.
- Depdiknas. (2005). undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tentang Guru dan Doses. March, 25-27
- Kemendikbud. (2024). Profil, Peta Lokasi dan data guru SMK Negeri 2 Palu <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/943D795593E7458B318C> (diakses 2 Februari 2024 pukul 16.00 WIB)
- Kemendikbud. (2024). Profil, Peta Lokasi dan data guru SMK Negeri 2 Palu <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/20c0c76d-090b-408c-8a20-ca4935199400>
- Kemendikbud. (2024). Sejarah Singkat SMKN 02 Palu <https://youtu.be/Dqla7XdVXzA>